FORM

- 1. TUJUAN:
 - a. Memahami dan menguasai penggunaan form pada PHP
- 2. MATERI:

2.1 FORM

Form biasanya digunakan untuk mengumpulkan informasi dari user, sehingga memungkinkan suatu web server untuk menerima informasi dari pemakai melalui sejumlah elemen yang disebut kontrol. Kontrol ini bisa berupa suatu textbox, checkbox, radio button, push button, list menu dan lainnya. Standart penulisan form :

```
<form method="post" action=url" enctype="multipart/form-data" >
...
./form>
```

Atribut yang ada dalam form:

Atribut	Keterangan				
action	Menunjukkan lokasi URL kemana form tersebut di kirim				
method	Metode HTTP yang digunakan ketika mengirimkan data form (default:GET)				
	method="post" : data dikirimkan secara terpisah				
	method="get" : data dikirimkan ke server dengan cara meletakkan data				
	pada bagian akhir url yang ditunjuk				
name	Nama spesifik yang digunakan sebagai identitas dari form (biasanya				
	digunakan pada DOM html)				
enctype	Penulisan kode dari data yang dikirim.				
	Nilai dari enctype:				
	application/x-www-form-urlencoded default nilai dari enctype				
	multipart/form-data digunakan untuk				
	mengupload sebuah file				
	text/plain		Mengirim data tanpa		
			adanya encoding		
novalidate	ketika ditampilkan akan menentukan bahwa form-data (input) boleh untuk tidak divalidasi ketika dimasukkan				
target	Menunjukkan dimana respon dari form ditampilkan,				
	misalnya window, tab atau dalam frame				
	Value dari target bisa diisi:				
		Membuka link di jer			
	1 I -	Default. Membuka li			
		sama seperti yang d	di klik		

	_parent	Membuka	link	di frame induk
	_top	Membuka	link	dalam body penuh di satu
		jendela		
f	ramename	Membuka	link	sesuai nama frame nya
				-

Tipe-tipe inputan yang ada didalam form antara lain:

Tag	keterangan	
<input/>	Digunakan untuk menetapkan sebuah input kontrol	
<textarea></td><td colspan=2>Digunakan untuk menetapkan multiple input control (textarea)</td></tr><tr><td><label></td><td colspan=2>Digunakan untuk memberi label untuk sebuah elemen input</td></tr><tr><td><fieldset></td><td>Grup dari elemen-elemen yang berelasi dalam sebuah form</td></tr><tr><td><legend></td><td>Digunakan untuk memberikan judul</td></tr><tr><td><select></td><td>Digunakan untuk membuat dropdown list</td></tr><tr><td><optgroup></td><td>Digunakan untuk membuat opsi yang berelasi dalam sebuah dropdown list</td></tr><tr><td><option></td><td>Digunakan untuk membuat opsi pada dropdown list</td></tr><tr><td><button></td><td>Digunakan untuk membuat button/ tombol yang dapat diklik</td></tr><tr><td><datalist></td><td>Digunakan untuk menentukan daftar opsi yang telah ditentukan oleh control</td></tr><tr><td></td><td>input</td></tr><tr><td><keygen></td><td>Digunakan untuk membangkitkan kunci (pada form)</td></tr><tr><td><output></td><td>Digunakan untuk hasil dari kalkulasi</td></tr></tbody></table></textarea>		

2.2 Contoh Penggunaan Form

2.2.1 <input>

Input digunakan untuk menetapkan sebuah input control. Jenis-jenis input yang dapat digunakan dalam input ini antara lain:

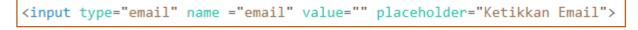
a. Input type text

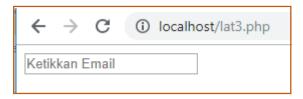
Contoh:



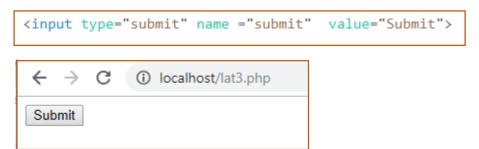
b. input type password

c. input type email





d. input type submit



e. input type reset

f. input type radio

```
<input type="radio" name ="gender" value="F">Female
<input type="radio" name ="gender" value="M" checked="">Male
```



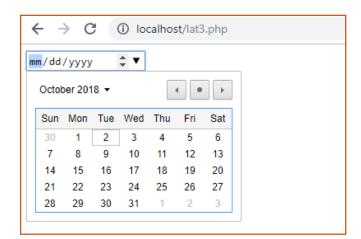
g. input type checkbox

h. input type button:



i. input type date:

```
<input type="date" name ="tanggallahir" value="">
```



Masih ada beberapa type input lainnya, antara lain:

datetime-local, week, month, number, time, range, search, url dll. Silakan dicoba sendiri.

2.2.2 <textarea>

```
<textarea name="alamat"> </textarea>

( di localhost/lat3.php
```

2.2.3 <fieldset>,<legend>

2.2.3 <select> & <option>

Digunakan untuk membuat dropdown

```
<select name="baverage">
      <option value="tea">Tea</option>
      <option value="coffee">Coffee</option>
      <option value="milk">Milk</option>
      </select>
```



2.3 Method pada Form

Sebuah data dari form dapat di parsing/di submit melalui 2 method, yaitu POST dan GET. Kedua method tersebut sebenarnya memiliki tujuan yang sama, perbedaannya terletak pada cara pengiriman data.

Perbedaan Method POST dan GET:

POST	GET	
 ✓ Menyembunyikan variable pada URL ✓ Lebih aman ✓ Tidak memiliki batasan panjang string ✓ Menggunakan \$_GET untuk mengambil value dari variable ✓ Bisa digunakan untuk mengirim file 	 ✓ Menampilkan variable pada URL ✓ Kurang aman ✓ Batasan String s/d 2047 karakter ✓ Menggunakan \$_POST untuk mengambil value dari variable ✓ Tidak dapat digunakan untuk mengirim File, hanya bisa kirim teks 	
 ✓ Data tidak dapat disimpan pada history browser ✓ Data tidak dapat dibookmark ✓ Karena dianggap sebagai data sensitive, maka ketika kita merefresh browser akan muncul konfirmasi pengiriman ulang data 	 ✓ Simpel, dan data mudah diedit, tinggal diganti value pada url nya ✓ Halaman dapat di bookmark dan disimpan pada history browser sehingga mudah untuk diakses kembali ✓ Dapat kembali ke halaman sebelumnya dengan mudah. Dengan meng-klik tombol back pada browser ✓ Dapat di refresh dengan mudah ✓ Dapat dishare/didistribusikan 	

2.3.1 Method GET

Pada method **GET,** Form mengirimkan informasi dengan cara menambahkan data pada url dalam bentuk string Query yang terdiri dari nama_data=nilai_datasecara berpasangan. String ini mengandung nama dan nilai data, yang di-pisah dengan ampersand &, sedangkan jika data mengandung spasi maka akan di pisah dengan tanda plus + atau % 20 .Data tersebut digabung dengan url utama yang dipisahkan dengan tanda ?.

Sebelum dikirim, terlebih dahulu data diproses sehingga memenuhi standar format URL. URL hanya boleh memuat **huruf** (besar dan kecil), **angka**, dan beberapa karakter lain dalam ASCII Character Set seperti (".-_~), karakter di luar itu akan diubah ke format tertentu yang diawali tanda % kemudian diikuti dengan 2 digit hexadecimal.Contoh:

karakter	URL Encoded	
?	%3F	
@	%40	
=	%3D	

Angka pada kolom (URL Encoded) merupakan nilai hexadecimal dari character ASCII,

2.3.2 Method POST

Pada protokol HTTP, metode POST dapat dikirim baik melalui query string maupun body, seperti pada GET, data yang dikirim melalui query string akan ditampilkan pada URL dan sedangkan yang dikirim melalui body tidak terlihat oleh user.

Pada PHP, data POST yang dikirim melalui query string disimpan pada variabel \$_GET (seperti metode GET) sedangkan yang dikirim melalui body disimpan pada variabel \$_POST.

Sama seperti \$_GET, variabel \$_POST juga berbentuk associative array dan bersifat global yang artinya dapat diakses dimana saja, selain itu juga dapat dilakukan manipulasi sebagaimana variabel array lainnya.

2.4 Menangkap data dari form HTML dengan PHP

Setelah data dikirim oleh form HTML, maka data tersebut siap diolah.

2.4.1 Menangkap data GET

Untuk menangkap data yang dikirim dengan method GET, gunakan variable \$_GET. Variable tersebut berbentuk array dengan index berupa nilai atribut name pada elemen input.

Contoh:

Output:

← → C ① localhost/lat3.php?username=anna&email=anna%40amikom.ac.id&password=anna1234&submit=Submit#		
Form Register		
Masukkan Username : anna		
Masukkan email : anna@amikom.ac.id		
Masukkan password :		
Submit		
Username :anna Email :anna@amikom.ac.id Password :anna1234		

2.4.2 Menangkap data POST

Untuk menangkap data yang dikirim dengan method POST, gunakan variable \$_POST. Variable tersebut berbentuk array dengan index berupa nilai atribut name pada elemen input.

Output:



2.4.2 Menangkap data dengan \$_REQUEST

PHP menyediakan variabel global bernama \$_REQUEST, variabel ini merupakan gabungan dari tiga variabel yaitu: \$_GET, \$_POST dan \$_COOKIE. Karakteristik variabel ini sama dengan \$_GET dan \$_POST yaitu berbentuk associative array yang bersifat global dan dapat kita manipulasi seperti variabel array lainnya.

Dalam pembentukan variabel \$_REQUEST, variabel yang menjadi prioritas adalah \$_POST, sehingga jika antara \$_GET dan \$_POST terdapat key yang sama, maka yang digunakan adalah data pada variabel \$_POST.

CONTOH:

```
<form action="?action=edit" method="POST">
  <h2>Form Register</h2>
  Masukkan email : <input type="email" name="email" value=""><br><br>
  <input type="hidden" name="action" value="insert">
  <input type="submit" value="Submit" name="submit">
</form>
<?php
  if($_POST){
     print_r($_GET);
     echo"<BR>";echo"<BR>";
     print r($ POST);
     echo"<BR>";echo"<BR>";
     print r($ REQUEST);
>>
```



2.5 Fungsi ISSET

Fungsi isset digunakan untuk menyatakan variable sudah di set atau belom. Jika variable sudah diset, maka variable akan mengembalikan nilai True, begitu pula sebaliknya. Jika variable belom di set maka akan mengembalikan nilai false.

Contoh penggunaan fungsi isset untuk mengecekan tombol submit :

```
<form action="#" method="POST">
   <h2>Form Register</h2>
   Masukkan email : <input type="email" name="email" value=""><br>
   Masukkan Program :
   <input type="radio" name="program" value="reguler">Reguler
   <input type="radio" name="program" value="premium">Premium<br><br>
   <input type="submit" value="Submit" name="submit">
   <input type="submit" value="Click Me" name="clickme">
   <input type="reset" value="Reset" name="reset">
</form>
<?php
   if(isset($_POST['submit'])){
      echo "Username :".$_POST['username']."<br>";
      echo "Email :".$ POST['email']."<br>";
      echo "Password : ". $ POST['password']. " < br>";
      echo "program :".$_POST['program']."<br>";
?>
```



2.6 Upload File

Untuk menangkap variable file yang diuoload ke server, kita bisa menggunakan \$_FILES. Variable ini isi nya adalah array yang menampung data-data tentang file nya. Di sana ada beberapa indeks:

- name adalah nama file yang di-upload;
- type adalah jenis file yang di-upload;
- tmp_name adalah nama file yang berada di dalam direktori temporer server;
- error menyatakan apakah ada error atau tidak;
- size adalah ukuran file-nya.

Lokasinya akan disimpan di direktori temporari atau direktori sementara di server. Untuk memindahkan file ini ke dalam direktori aplikasi kita, maka kita membutuhkan sebuah fungsi bernama: move_uploaded_file().

Contoh:



Untuk langkah berikutnya, silahkan lakukan pengembangan sendiri.

Seperti:

- Menyimpan data gambar di Database.
- Melakukan filter terhadap data yang di-upload.
- Melakukan pengolahan citra atau image processing dengan PHP

Contoh:

Berkas file yang akan di upload, akan disimpan di folder **uploads** di documentroot dari server, maka langkah pertama adalah buat folder **uploads** di documentroot.

```
lat3.php
<form action="#" method="POST" enctype="multipart/form-data">
   <h2>Form Upload</h2>
   Pilih File : <input type="file" name="berkas" value=""><br><br>
   <input type="submit" value="Submit" name="submit">
   <input type="reset" value="Reset" name="reset">
</form>
<?php
    if(isset($_POST['submit'])){
        echo "";
       print r($ FILES);
        echo "";
       // ambil data file
        $namaFile = $ FILES['berkas']['name'];
        $namaSementara = $_FILES['berkas']['tmp_name'];
       // tentukan lokasi file akan dipindahkan
        $dirUpload = "uploads/";
       // pindahkan file
        $terupload = move uploaded file($namaSementara, $dirUpload.$namaFile);
        if ($terupload) {
           echo "Upload berhasil!<br/>";
           echo "Link: <a href='".$dirUpload.$namaFile."'>".$namaFile."</a>";
        } else {
           echo "Upload Gagal!";
?>
```

